

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perubahan lingkungan yang sangat cepat dan bergejolak dengan inovasi yang tinggi, dapat mempengaruhi sektor-sektor bisnis. Keberlangsungan sebuah perusahaan tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. SDM merupakan faktor penting yang harus dikelola secara efisien agar tercapai tujuan perusahaan. Sasaran mendasar SDM dalam suatu perusahaan adalah mengelolanya secara efektif karyawan dengan mendorong sikap positif dan mengurangi hal negatif. sumber daya manusia merupakan elemen terpenting dalam kesuksesan bisnis dan sikap perusahaan terhadap karyawan dianggap sebagai praktik penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan di dalam Perusahaan. Di sisi lain, sistem kerja yang dijalankan oleh organisasi juga berpengaruh pada kinerja antar karyawan. Untuk itu, perusahaan harus memberikan perhatian terhadap semua karyawan tanpa terkecuali.<sup>1</sup>

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari peranan karyawan, karena karyawan bukan semata-mata menjadi obyek dalam mencapai tujuan perusahaan tetapi juga sebagai subjek atau pelaku. Dalam upaya menjalankan sebuah usaha, setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang harus dicapai, untuk itu perusahaan akan semakin tergantung pada kualitas sumber daya manusia. Hal ini berarti untuk mencapai kesuksesan dapat di wujudkan dengan cara mengelola sumber daya manusia sebaik-baiknya, karena sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mencapaitujuan, salah satunya adalah dengan meningkatkan kinerja para karyawan. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai

---

<sup>1</sup> Cintya Ribka, "Sampul Pengaruh Loyalitas Karyawan terhadap Kinerja Karyawan." (*Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020): 1.

dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan.<sup>2</sup>

Disiplin kerja merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia terpenting dan berkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya bagi suatu perusahaan. Pada dasarnya setiap pegawai atau karyawan menyadari bahwa disiplin kerja merupakan kunci keberhasilan yang harus diterapkan dan harus dilaksanakan oleh masing-masing individu karena dengan disiplin kerja yang baik akan memberikan kelancaran dalam proses menjalankan pekerjaan dan juga akan mencapai hasil kerja yang maksimal dalam perusahaan tersebut. Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan yaitu karyawan cenderung akan melakukan segala aktivitasnya sesuai dengan tata aturan, standar maupun tugas dan tanggung jawab yang menjadi kewajibannya. Kepatuhan terhadap peraturan maupun standar kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen merupakan jaminan keberhasilan pencapaian tujuan, oleh karyawan di dalam organisasi yang bersangkutan akan kinerja organisasi tersebut.<sup>3</sup>

Presiden menegaskan bahwa koperasi serta usaha mikro, kecil dan menengah memiliki peran yang makin penting bagi perekonomian Indonesia di masa depan, terlepas dari makin globalnya perekonomian dunia. Meskipun seolah-olah kita hidup di era globalisasi tapi justru peran koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah makin penting di masa depan. Jika perekonomian nasional tidak memberi tempat untuk berkembangnya koperasi serta usaha mikro, kecil dan menengah maka upaya untuk mengurangi kemiskinan, pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat akan terhambat. Oleh karena itu, solusinya adalah makin ke depan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah makin dikembangkan ke seluruh tanah air. Keberhasilan Indonesia untuk dapat bertahan dari dampak krisis keuangan global yang tengah melanda negara-negara barat tidak terlepas dari peran koperasi serta usaha

---

<sup>2</sup> Nabilla Salsabil Sausan, Amrin Mulia Utama Nasution, & Hesti Sabrina, "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Loyalitas Karyawan terhadap Kinerja Karyawan PT. Asia Sakti Wahid Foods Manufacture Medan Economics", *Business And Management Science Journal*, 1(1) 2021: 7.

<sup>3</sup> Rowen, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Loyalitas Kerja terhadap Kinerja Karyawan CV. Tirta Agung Jaya Mandiri Studi Kasus pada Cv.Tirta Agung Jaya Mandiri." (*Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017): 2.

mikro, kecil dan menengah. Karena menilai dari perkembangan koperasi, serta usaha mikro, kecil dan menengah lima tahun terakhir maka berarti arah dan kebijakan pemerintah dalam beberapa tahun terakhir telah tepat.<sup>4</sup>

Sesuai dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat, muncul berbagai macam koperasi, seperti: koperasi konsumsi, Koperasi kredit (simpan pinjam), koperasi produksi, koperasi jasa, dan koperasi serba usaha. Merupakan salah satu ciri khas yang membedakan antara koperasi dengan lembaga keuangan lainnya adalah dalam pembagian keuntungan yang diberikan kepada para anggota. Karena pembagian keuntungan dalam koperasi sangat tergantung kepada keaktifan para anggotanya dalam meminjam dana. Sebagai contoh dalam koperasi simpan pinjam semakin banyak seorang anggota meminjam sejumlah uang, maka pembagian keuntungan akan lebih besar dibandingkan dengan anggota yang tidak meminjam. Keuntungan yang dibagikan kepada anggotanya secara garis besar diperoleh dari tiga hal, yaitu biaya bunga/bagi hasil yang dibebankan ke peminjam, biaya administrasi setiap kali transaksi, dan hasil investasi di luar kegiatan koperasi. Dalam kegiatan peminjaman koperasi simpan pinjam mengutamakan pemberian pinjaman kepada anggotanya dengan bunga yang relatif murah sekitar 12 persen setahun. Jika para anggota sudah tidak membutuhkan lagi dan dana masih lebih, maka tidak menutup kemungkinan koperasi memberikan pinjaman kepada bukan anggota koperasi.<sup>5</sup>

Tujuan koperasi dalam hukum ekonomi syariah yakni sesuai norma dan moral Islam, sebagaimana yang terdapat dalam Alquran :

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “*Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syetan, karena sesungguhnya syetan itu musuh yang nyata bagimu.*” (Q.S Al Baqarah : 168)

<sup>4</sup> Sri Zuhartati, “ Koperasi dalam Perekonomian Indonesia.” (Skripsi, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak): 3.

<sup>5</sup> Imron Hamzah, “Koperasi dalam Perspektif Hukum Islam Telaah Kritis Pemikiran Hukum Islam Taqiyyuddin Al-Nabhani”, *Jurnal Kajian Hukum Islam* Vol. Xi No. 1 (Juni, 2017): 105-106.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
 الْمُعْتَدِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. . (Q.S AL Maidah : 87)

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَقْبُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: "Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertaqwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya. (Q.S AL Maidah : 88).

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apa bila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (Q.S Al Jumu'ah : 10)

Islam menganjurkan untuk melakukan pendistribusian pendapatan dan kekayaan yang merata sesama anggota berdasarkan kontribusinya. Agama Islam mentolerir kesenjangan kekayaan dan penghasilan karena manusia tidak sama dalam hal karakter, kemampuan, kesungguhan dan bakat. Perbedaan diatas tersebut merupakan penyebab perbedaan dalam pendapatan dan kekayaan.

Tujuan lainnya adalah, adanya kebebasan pribadi dalam kemaslahatan sosial yang didasarkan pada pengertian bahwa manusia diciptakan hanya untuk tunduk kepada Allah. Alquran Surat Ra'ad ayat 36 yang artinya:

وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَنْ يُنْكِرُ بَعْضَهُ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ إِلَيْهِ أَدْعُوا وَإِلَيْهِ مَأْجِبٌ

Artinya: “Orang-orang yang telah kami berikan kepada mereka, bergembira dengan Kitab yang diturunkan kepadamu dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebahagiannya. Katakanlah : “ Sesungguhnya aku hanya diperintah menyembah Allah dan tidak untuk mempersekutukan sesuatupun dengan Dia. Hanya Kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali.” (Q.S Ar Ra’d (13) : 36.

Dalam penelitian ini Penelitian berfokus pada peran koperasi terhadap pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, yang dimaksud yakni didalam koperasi ada peran yang penting dalam mensejahterakan anggota yakni dalam pelayanan yang dilakukan karyawan menangani pembiayaan yang dilakukan, peran koperasi dalam melaksanakan pelayanan simpan pinjam ini sangat berpengaruh pada kinerja karyawan, terutama pada hubungan antar karyawan dalam melaksanakan tugasnya, dan mencegah terjadinya permasalahan yang ada di koperasi seperti dampak dalam mekanisme pelayanan simpan pinjam.

Dalam permohonan pinjaman kadang-kadang anggota minta naik jumlah 2 (dua) kali dari pinjaman sebelumnya, hal ini kami belum bisa melayani karena terbentur dengan rencana kerja dan rencana anggaran yang dibuat dan telah kita sepakati bersama yaitu batas minimum pemberian kredit. Setiap pemberian pinjaman selalu mempertimbangkan jumlah simpanan (pokok, wajib, sukarela dan lebaran) dari yang bersangkutan untukantisipasi dari kredit macet.

Pada mekanisme simpan pinjam yang ada di koperasi yakni para karyawan tentu saja harus memahami prosedur yang sudah ditetapkan, seperti diawali dengan mengisi formulir pinjaman, lalu surat permohonan masuk ke bendahara koperasi, lalu jika pinjaman telah di setujui oleh ketua koperasi, estimasi waktu dana cair tergantung pada *cash flow* atau dana cash yang

tersedia di bendahara, dan persetujuan dari ketua koperasi jika sudah di setujui lalu dana cash ada maka akan terjadi transaksi pinjaman, lalu mengenai prosedur pinjaman dibagi menjadi dua yakni PNS dan non-PNS, PNS batas maximal pinjaman yakni Rp. 10.000.000,- dan non-PNS batas maximal pinjamannya Rp. 5.000.000,- jadi setiap karyawan harus paham posisinya (PNS atau non-PNS) masing-masing dan diharapkan tidak melebihi batas maximal pinjaman agar proses pinjaman terlaksana dengan baik.

Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Dan Perindustrian Kab. Indramayu – Indramayu, Jawa Barat, sebagai induk koperasi yang ada di Indramayu, Koperasi hanya sebatas koperasi simpan pinjam saja, tidak ada ruang lingkup bisnis atau usaha selain mengumpulkan simpanan anggota dan pelayanan peminjaman, koperasi itu ada simpanan wajib dan pokok dan peminjaman uang.

Koperasi cenderung untuk melakukan peran utama sebagai stabilitator dan perintis perekonomian nasional dan Koperasi memiliki peran dalam segala kehidupan pertumbuhan ekonomi di bidang pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Koperasi niaga remaja para anggotanya terdiri dari Tenaga kerja di Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Dan Perindustrian Indramayu.

Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Dan Perindustrian Indramayu ini memiliki Koperasi dengan nama “KOPERASI NIAGA REMAJA”. Koperasi niaga remaja ini Merupakan kantor dinas koperasi Kabupaten Indramayu. Kantor ini melaksanakan urusan pemerintah bidang koperasi termasuk merumuskan kebijakan hingga perizinan koperasi.

Peneliti tertarik untuk membahas peran yang telah dicapai Koperasi tersebut dalam mensejahterakan para karyawan disana. Di dalam Islam pun sangat baik sekali kita sebagai manusia saling tolong menolong kepada sesama umat. Didasari dengan pernyataan tersebut diatas maka penyusun merasa tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “PERAN KOPERASI TERHADAP PELAYANAN SIMPAN PINJAM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Pelayanan simpan pinjam di Koperasi Niaga Remaja DISKOPDAGIN Indramayu)”.

## B. Perumusan Masalah

Dalam menguraikan permasalahan penelitian ini perlu menjelaskan identifikasi, pembatasan, dan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian:

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang akan diteliti maka penulis melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

#### a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah dengan topik kajian Koperasi sebagai perwujudan konsep ekonom kerakyatan yang difokuskan dalam peran koperasi terhadap pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota perspektif hukum ekonomi syariah (studi kasus pelayanan simpan pinjam di Koperasi Niaga Remaja Indramayu)

#### b. Jenis masalah

Jenis masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pandangan hukum ekonomi syariah mengenai peran koperasi terhadap pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada Koperasi Niaga Remaja Indramayu.

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas dan agar pembahasan jelas serta terarah dengan baik dan benar, maka penulis perlu membatasi kajian permasalahan pada peran koperasi terhadap pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota perspektif hukum ekonomi syariah (studi kasus pelayanan simpan pinjam di Koperasi Niaga Remaja Indramayu)

### 3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana peran koperasi dalam mensejahterakan anggotanya di Koperasi Niaga Remaja Indramayu?
- b. Bagaimana mekanisme pelayanan simpan pinjam di Koperasi Niaga Remaja Indramayu?

- c. Bagaimana pandangan hukum ekonomi syariah terhadap peran koperasi terhadap pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Koperasi Niaga Remaja Indramayu?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan dan bertujuan untuk:

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui peran koperasi dalam mensejahterakan anggotanya di Koperasi Niaga Remaja Indramayu.
  - b. Untuk mengetahui mekanisme pelayanan simpan pinjam di Koperasi Niaga Remaja Indramayu.
  - c. Untuk mengetahui pandangan hukum ekonomi syariah terhadap peran koperasi terhadap pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Koperasi Niaga Remaja Indramayu.
2. Kegunaan penelitian
  - a. Bagi Peneliti
 

Diharapkan peneliti akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai peran koperasi terhadap pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Koperasi Niaga Remaja Indramayu
  - b. Bagi koperasi Niaga Remaja Indramayu
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi koperasi sebagai bahan pertimbangan serta dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kelemahan dan kelebihan pada sistem yang telah ada serta memberikan motivasi kepada koperasi untuk meningkatkan dan mengembangkan kesejahteraan anggota koperasi.
  - c. Bagi akademis
 

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi dan kajian praktis bidang akademis tentang peran koperasi terhadap pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Koperasi Niaga Remaja Indramayu serta peningkatan-

peningkatan dalam mekanisme pembiayaan pada koperasi niaga remaja serta dapat menjadi rujukan penelitian berikutnya.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah deskripsi secara ringkas tentang penelitian-penelitian yang sudah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti, sehingga terlihat jelas bahwa penelitian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari penelitian yang telah ada. Penelitian ini tidaklah lepas dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi. Adapun penelitian yang sudah ada dan berkaitan dengan judul yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

*Petama*, Muhammad Fahmi Fauzil Azhim Dengan Judul “Analisis Pelayanan Pembiayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Syariah Harapan Surabaya . Dalam sekripsinya menyimpulkan bahwa, Koperasi Syariah Harapan Surabaya merupakan lembaga yang amanah dan telah mengamalkan nilai-nilai Islami dalam memberikan pelayanan. Pegawai Koperasi Syariah Harapan Surabaya bekerja dengan maksimal dan penuh komitmen, mereka melayani anggota dengan ramah dan sopan. Pelaporan angsuran oleh pegawai dilakukan setiap hari sebagai upaya menjaga kesesuaian antara berita yang disampaikan dan fakta yang terjadi di lapangan. Penjelasan mengenai produk-produk juga sudah dilakukan dengan baik, proses administrasi, pelaporan dan tatacara pelayanan juga sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang tertuang dalam Pasal 29 ayat 2 dan pasal 58 Undang-Undang No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Meskipun juga ada beberapa hal yang perlu diperhatikan demi pelayanan yang lebih baik lagi yakni terkait fasilitas bangunan dan produk yang ditawarkan agar selalu berkembang sehingga kepercayaan anggota semakin besar. Pelayanan yang telah dilakukan oleh Koperasi Syariah Harapan Surabaya tersebut membuat jumlah anggota dan calon anggota yang melakukan pembiayaan meningkat. Tahun 2016 Koperasi Syariah Harapan Surabaya memberikan pembiayaan pada sekitar 7-10 anggota dan calon anggota per bulan, sedangkan pada tahun 2017 jumlah anggota dan calon

anggota yang melakukan pembiayaan yakni 10-12 nasabah perbulannya. Selain itu anggota yang telah habis masa pembiayaannya di periode sebelumnya, melakukan pengajuan pembiayaan kembali pada periode setelahnya, bahkan mereka pun mereferensikan untuk melakukan pembiayaan di Koperasi Syariah Harapan Surabaya kepada sahabat atau keluarganya tanpa ada imbalan apapun. Hal tersebut secara tidak langsung membuktikan bahwa anggota dan calon anggota merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Koperasi Syariah Harapan Surabaya.<sup>6</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif serta pembahasan mengenai pelayanan pembiayaan di koperasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut dan penelitian ini adalah, penelitian tersebut memaparkan Pelayanan Pembiayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Syariah sedangkan penelitian ini mengenai peran koperasi meningkatkan kesejahteraan anggota yang ada di koperasi serta mekanisme pelayanan simpan pinjam nya, dan perbedaan lainnya terletak di tempat penelitian berbeda.

*Kedua*, Jumriani Nur Dengan Judul Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar". Dalam skripsinya menyimpulkan bahwa, Koperasi Al-Markaz Al-Islami memiliki berbagai unit usaha, dalam perkembangannya, usaha yang terdapat koperasi Al-Markaz Al-Islami, yaitu mini swalayan/minimarket, counter/etalase, voucher internet hotspot, loket PLN/PDAM, fotocopy ATK, pembiayaan murabahah, sewaperengkapan dan jasa koperasi mengalami perkembangan yang fluktuatif walaupun berbagai tantangan yang dihadapi. Namun, pada intinya unit usaha tersebut berusaha memenuhi kebutuhan anggota. Koperasi Al-Markaz Al-Islami ini memiliki peranan yang sangat besar terhadap lingkungan masyarakat di Masjid Al-Markaz Al-Islami khususnya kesejahteraan anggota koperasinya. Peranan

---

<sup>6</sup> Muhammad Fahmi Fauzil Azhim, "Analisis Pelayanan Pembiayaan terhadap Kepuasan Nasabah Pada Koperasi Syariah Harapan Surabaya." (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018).

tersebut antara lain: membantu memberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan tanpa syarat yang berbelit-belit, memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai koperasi, membantu meningkatkan kemampuan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan Dinas Koperasi dan UKM melalui koperasi. Kendala-kendala yang dihadapi koperasi Al-Markaz dalam Peningkatan Kesejahteraan anggota meliputi: 1) Terbatasnya modal dalam peminjaman kredit, 2) Kurangnya kesadaran oleh peminjam (anggota koperasi) dalam suatu unit usaha koperasi, 3) Tidak adanya jaminan dalam pemberian pinjaman kredit. 4. Strategi yang digunakan koperasi Al-Markaz Al-Islami dalam upaya menghadapi kendala dalam peningkatan kesejahteraan anggota, yaitu: 1) meningkatkan usaha-usaha yang ada di koperasi, mengikutkan karyawan koperasi dalam pelatihan-pelatihan dan melakukan kerja sama pada pihak-pihak yang terlibat, misal bank. 2) pegawai bagian pembiayaan diberi amanah untuk menagih pinjaman anggota yang bermasalah. Namun, sebelum penagihan dilakukan pihak karyawan harus mengetahui terlebih dahulu penyebab dari ketidakmampuan anggota. 3) koperasi lebih selektif dalam memberikan pinjaman.<sup>7</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif serta pembahasan mengenai meningkatkan kesejahteraan anggota. Sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut dan penelitian ini adalah, penelitian tersebut memaparkan Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi sedangkan penelitian ini mengenai peran koperasi dalam kesejahteraan anggota yang ada di koperasi serta mekanisme simpan pinjamnya, dan perbedaan lainnya terletak di tempat penelitian berbeda.

*Ketiga*, Ary Saparullah Dengan Judul Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kp-Ri) “Isen Mulang” Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dalam skripsi

---

<sup>7</sup> Jumriani Nur, “Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar.” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

nya menyimpulkan bahwa, Pelaksanaan simpan pinjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Isen Mulang” Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dalam mensejahterakan anggotanya pada dasarnya sudah sesuai dengan Prinsip Koperasi Indonesia menurut Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 Pasal 5, Dampak program unit usaha simpan pinjaman yang ditawarkan oleh KPRI Isen Mulang memberikan dampak positif terhadap peningkatan bagi ekonomi anggota, Sedangkan mengenai kesejahteraan dalam ekonomi Islam anggota koperasi yang meminjam dana di KP-RI Isen Mulang menunjukkan bahwa semua subjek yaitu subjek AR, S, BW, H, dan R kesejahteraannya hanya sampai pada taraf pemenuhan kesejahteraan dlāruriyah (primer) dan ḥājiyah (sekunder) saja, sedangkan kebutuhan taḥsiniyah (tersier) belum terpenuhi dengan baik. Dan hasil dari analisis di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya kesejahteraan para subjek telah sesuai dengan kesejahteraan dalam ekonomi Islam.<sup>8</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif serta pembahasan mengenai kesejahteraan anggota. Sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut dan penelitian ini adalah, penelitian tersebut memaparkan Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia sedangkan penelitian ini mengenai peran koperasi dalam mensejahterakan anggota yang ada di koperasi serta mekanisme pelayanan simpan pinjam nya, dan perbedaan lainnya terletak di tempat penelitian berbeda.

*Keempat*, Faizah Utami Dengan Judul Pengaruh Partisipasi Anggota, Pelayanan, Dan Permodalan Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Al-Ikhlas Man 1 Kota Semarang. Dalam skripsi nya menyimpulkan bahwa, Berdasarkan hasil penelitian dan data hasil analisis mengenai pengaruh partisipasi anggota, pelayanan, dan permodalan terhadap kesejahteraan anggota koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) Al-Ikhlas MAN 1 Kota Semarang, maka dapat

---

<sup>8</sup> Ary Saparullah, “Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kp-Ri) “Isen Mulang” Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya, 2019).

diperoleh hasil simpulan yakni Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara partisipasi anggota, pelayanan, dan permodalan terhadap kesejahteraan anggota koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) A-Ikhlas MAN 1 Kota Semarang. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara partisipasi anggota terhadap kesejahteraan anggota koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) Aikhlas MAN 1 Kota Semarang. Ada pengaruh positif dan signifikan antara pelayanan terhadap kesejahteraan anggota koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) A-Ikhlas MAN 1 Kota Semarang. Ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara permodalan terhadap kesejahteraan anggota koperasi pegawai republik indonesia (KPRI) A-Ikhlas MAN 1 Kota Semarang.<sup>9</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif serta pembahasan mengenai pelayanan dan kesejahteraan anggota koperasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut dan penelitian ini adalah, penelitian tersebut memaparkan Partisipasi Anggota, Pelayanan, Dan Permodalan Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia sedangkan penelitian ini mengenai peran koperasi dalam mensejahterakan anggota yang ada di koperasi serta mekanisme pelayanan simpan pinjam nya, dan perbedaan lainnya terletak di tempat penelitian berbeda.

*Kelima*, Rizki Fathia Rahmah Dengan Judul Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Dalam skripsi nya menyimpulkan bahwa, Berdasarkan data kepustakaan maupun hasil penelitian lapangan yang dilakukan mengenai Peran Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro dalam memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan masyarakat dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya yakni mengenai Upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para

---

<sup>9</sup> Faizah Utami, "Pengaruh Partisipasi Anggota, Pelayanan, Dan Permodalan Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) A-Ikhlas Man 1 Kota Semarang." (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2019).

pengusaha dengan cara pemasaran dan permodalan, meningkatkan pendapatan ekonomi, peningkatan pendapatan ekonomi mengalami peningkatan yang semula hanya hidup serba kekurangan modal kini menjadi berkecukupan bisa membantu perekonomian para pedagang, menghalangi adanya praktik rentenir, menyerap tenaga kerja, hal ini dibuktikan dengan mengurangi pengangguran yang ada sekitar Pondok Pesantren Roudlatul untuk lebih produktif dalam mengembangkan usahanya.<sup>10</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif serta pembahasan mengenai meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut dan penelitian ini adalah, penelitian tersebut memaparkan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Dan Permodalan Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia sedangkan penelitian ini mengenai peran koperasi dalam mensejahterakan anggota yang ada di koperasi serta mekanisme Pelayanan simpan pinjam nya, dan perbedaan lainnya terletak di tempat penelitian berbeda.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Koperasi Niaga Remaja dalam memberikan pelayanan pembiayaan juga memiliki beberapa langkah. Langkah tersebut wajib di ikuti agar proses pelayanan pembiayaan yang telah diajukan oleh anggota kepada Koperasi lebih mudah dilakukan. Pelayanan pembiayaan yang dilakukan oleh Koperasi niaga remaja meliputi Pengisian formulir pengajuan pembiayaan pinjaman uang, setelah pengisian formulir atau blangko, maka akan dilakukan proses dari mekanisme pembiayaan pada bagian administrasi koperasi, proses pembiayaan dan pasca pembiayaan akan terjadi jika pengajuan pinjaman uang telah disetujui oleh kepala kantor, proses ini memakan waktu sehari hingga paling lama seminggu setelah pengajuan. Input data pembiayaan merupakan tahap awal sebelum pemberian pembiayaan kepada anggota. Pada tahap ini

---

<sup>10</sup> Rizki Fathia Rahmah, "Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro." (*Skripsi*, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Metro, 2018).

dilakukan analisa karakter anggota, survei dan mendapatkan hasil diterima atau tidak pembiayaan yang diajukan. Proses pembiayaan adalah tahap kedua setelah diberikan pembiayaan kepada anggota. Proses pembiayaan mendapatkan berbagai macam kondisi seperti pembiayaan lancar, diragukan, kurang lancar dan macet. Dan layanan terakhir ialah pasca pembiayaan yaitu tahap akhir penyelesaian pembiayaan. Penyelesaian pembiayaan oleh anggota dilakukan sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Anggota dapat menyelesaikan pembiayaannya atau melakukan pembiayaan kembali atas dasar catatan-catatan baik selama proses pembiayaan.

Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.

Islam sebagai *al-din mu'amalah* memiliki prinsip yang sama dengan koperasi. Prinsip dasar koperasi adalah kerjasama, gotong royong dan demokrasi ekonomi, menuju kesejahteraan umum. Islam juga memberikan penekanan tentang pentingnya kerjasama dan tolong-menolong (*ta'awun*), persaudaraan (*ukhuwah*) dan pandangan hidup demokrasi (*musyawarah*). Al-Qur'an menyuruh manusia agar bekerjasama dan tolong menolong dengan menegaskan bekerjasama dan tolong menolong hanya dilakukan dalam kebaikan dan mencerminkan ketakwaan kepada tuhan. Koperasi menurut pandangan hukum ekonomi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi syariah dan konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya. Konsep pendirian Koperasi Syariah menggunakan konsep *Syirkah Mufawadhoh* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot

yang sama pula. Dan saai ini koperasi syariah dikenal dengan istilah *syirkah ta`auniyah*.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini Penelitian berfokuskan pada peran koperasi terhadap pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, yang dimaksud yakni didalam koperasi ada peran yang penting dalam mensejahterakan anggota yakni dalam pelayanan yang dilakukan karyawan menangani pembiayaan yang dilakukan, peran koperasi dalam melaksanakan pelayanan simpan pinjam ini sangat berpengaruh pada kinerja karyawan, terutama pada hubungan antar karyawan dalam melaksanakan tugasnya, dan mencegah terjadinya permasalahan yang ada di koperasi seperti dampak dalam mekanisme pelayanan simpan pinjam. Koperasi ini sebagai Induk koperasi yang ada di Indramayu, Koperasi hanya sebatas koperasi simpan pinjam saja, tidak ada ruang lingkup bisnis atau usaha selain mengumpulkan simpanan anggota dan pelayanan peminjaman, koperasi itu ada simpanan wajib dan pokok dan peminjaman uang.

**Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran**



<sup>11</sup> Rosnani Siregar, "Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Hukum Ekonomi Islam", *At-Tijarah* Volume 1, No. 1 (Januari-Juni, 2015): 235 – 236.

## F. Metodologi Penelitian

Berikut peneliti akan memaparkan metodologi yang dipakai dan langkah-langkahnya :

### 1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah natural setting disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama dinamakan potpostisistik karena berlandaskan pada filsafat pos positif metode ini disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni kurang terpola dan disebut sebagai metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana penelitian yang menggunakan pendekatan ini, temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lainnya. Dipilihnya penelitian kualitatif ini dikarenakan kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitian, serta metode ini dapat memberikan hasil yang lebih rinci mengenai fenomena yang ada secara alamiah.<sup>12</sup>

Tujuan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu karena untuk mendapatkan pengetahuan lebih luas dan mendalam mengenai peran koperasi terhadap pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

### 2. Jenis dan Pendekatan penelitian

Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu

---

<sup>12</sup> Muhammad Fahmi Fauzil Azhim, "Analisis Pelayanan Pembiayaan terhadap Kepuasan Nasabah pada Koperasi Syariah Harapan Surabaya." (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018): 16.

melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas atau suatu individu.

Dengan perkataan lain, studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Selanjutnya Creswell mengungkapkan bahwa apabila kita akan memilih studi untuk suatu kasus, dapat dipilih dari beberapa program studi atau sebuah program studi dengan menggunakan berbagai sumber informasi yang meliputi: observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi dan laporan. Konteks kasus dapat “mensituasikan” kasus di dalam settingnya yang terdiri dari setting fisik maupun setting sosial, sejarah atau setting ekonomi. Sedangkan fokus di dalam suatu kasus dapat dilihat dari keunikannya, memerlukan suatu studi (studi kasus intrinsik) atau dapat pula menjadi suatu isu (isu-isu) dengan menggunakan kasus sebagai instrumen untuk menggambarkan isu tersebut (studi kasus instrumental). Ketika suatu kasus diteliti lebih dari satu kasus hendaknya mengacu pada studi kasus kolektif. Untuk itu Lincoln Guba mengungkapkan bahwa struktur studi kasus terdiri dari masalah, konteks, isu dan pelajaran yang dipelajari.<sup>13</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian lapangan dilakukan pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan.<sup>14</sup> Penelitian ini beralamat di Jl. MT Haryono No.11/ b, Sindang, Kabupaten Indramayu,

---

<sup>13</sup> Sri Wahyuningsih, “Metode Penelitian Studi Kasus konsep, teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya”, *Madura UTM press* (Desember, 2013): 3.

<sup>14</sup> Wahyudin Darmalaksana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan”, *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020: 5.

Jawa Barat 45222, Indonesia Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan Dan Perindustrian Kab. Indramayu - Indramayu, Jawa Barat

### 3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Data primer

Data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. Selanjutnya data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli.<sup>15</sup>

Dengan teknik ini diharapkan akan mendapatkan data-data yang pokok tentang mekanisme pelayanan simpan pinjam di koperasi niaga remaja, peran apa saja yang sudah dilaksanakan Koperasi niaga remaja dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

#### b. Data sekunder

Data Sekunder (secondary data) yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi – studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip – arsip resmi.<sup>16</sup>

### 4. Teknik pengumpulan data

Berdasarkan teknik pengumpulan data maka terdapat beberapa macam yakni:

#### a. Observasi

observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan sebagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil proton dan elektron

<sup>15</sup> Edy Suandi Hamid dan Y. Sri Susilo, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 12, Nomor 1 (Juni, 2011): 48.

<sup>16</sup> Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lufti, Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis, *Usu Press Medan* 2014): 3.

maupun yang sangat jauh benda ruang angkasa dapat diobservasi dengan jelas<sup>17</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti seringkali menganggap wawancara itu mudah karena dalam kesehariannya, perawat sering berkomunikasi dengan kliennya untuk mendapatkan informasi penting. Kenyataannya tak semudah itu. Banyak peneliti mengalami kesulitan mewawancarai orang, karena orang cenderung menjawab dengan singkat. Apalagi budaya pada masyarakat Indonesia yang cenderung tidak terbiasa mengungkapkan perasaan.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini peneliti dapat melakukan wawancara sebagai pengumpul sumber informasi yang didapat, wawancara yang dilakukan peneliti kepada ketua koperasi niaga remaja, sekertaris dan staff lainnya yang bergabung dalam koperasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental lainnya. Adapun peristiwa tertulis atau arsip-arsip yang ditelaah dalam penelitian ini yaitu arsip-arsip yang disimpan oleh Koperasi niaga remaja, yang berupa dokumen-dokumen, profil, sistem dan mekanisme kerja, serta data jumlah pembiayaan dikoperasi niaga remaja selama 3 tahun terakhir. Dokumen-dokumen yang diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian. Metode pengumpulan data di atas digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan data yang lain. Alat

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2019): 297.

<sup>18</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 11, No.1 (Maret, 2007): 35.

yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu, kamera/foto, dan lembar catatan lapangan.<sup>19</sup>

#### 5. Teknik analisis data

Berdasarkan teknik analisis data maka dapat diambil beberapa macam untuk analisis data dalam penelitian yakni:

##### a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>20</sup>

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya secara lebih utuh. Ia boleh berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya; itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan. Prosesnya, tidak sekali jadi, melainkan berinteraksi secara bolak-balik.

##### b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk

<sup>19</sup> Muhammad Fahmi Fauzil Azhim, "Analisis Pelayanan Pembiayaan terhadap Kepuasan Nasabah pada Koperasi Syariah Harapan Surabaya." 19-20.

<sup>20</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (Januari – Juni, 2018): 91.

melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>21</sup>

c. **Penarikan Kesimpulan**

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>22</sup>

**G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merangkum dalam beberapa bab, seperti berikut.

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisi tentang pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian dan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan selanjutnya rumusan masalah sebagai inti dari penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta metodologi penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Yaitu membahas mengenai: definisi teori, kajian tentang koperasi kemudian mengkaji pelayanan koperasi simpan pinjam dilanjutkan kesejahteraan anggota koperasi.

**BAB III GAMBARAN UMUM ATAU KONDISI OBJEKTIF.** Yaitu membahas tentang kelembagaan, sejarah berdirinya, visi & misi, letak geografis, kesekretariatan, organisasi dan manajemen, bidang usaha, keanggotaan, serta kepengurusan yang ada di Koperasi Niaga Remaja Indramayu.

<sup>21</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" 94.

<sup>22</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" 94.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Yaitu membahas tentang peran koperasi dalam mensejahterakan anggotanya di koperasi niaga remaja indramayu, mekanisme pelayanan simpan pinjam di koperasi niaga remaja indramayu, dan pandangan hukum ekonomi syariah terhadap peran koperasi terhadap pelayanan simpan pinjam dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi niaga remaja indramayu.

BAB V PENUTUP. Bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang konstruktif, yang merupakan pernyataan tentang objek maupun subjek penelitian sebagai referensi bagi yang berkepentingan terhadap penelitian ini.

